

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) , DEBT TO ASSET RATIO (DAR), TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2023

Erlis Mayanti¹, Yusni Nuryani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹erlismayanti5@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02458@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Asset of PT Fast Food Indonesia Tbk for the period 2014-2023. The independent variables in this study are Current Ratio and Debt to Asset Ratio, while the dependent variable is Return on Asset. This research method is quantitative with analysis in the form of multiple linear regression. The data used are secondary data. The population in this study is the Financial Report of PT Fast Food Indonesia Tbk for the period 2014-2023. The sample used is the results of the Financial Report in the form of Balance Sheet and Profit and Loss Statement of PT Fast Food Indonesia Tbk for the period 2014-2023. Based on the results of the hypothesis, the Current Ratio results have a Tcount value < Ttable or (0.819 < 2.306) and a significant value smaller than Sig. 0.05 or (0.440 > 0.05) then H₀₁ is accepted and H₁₁ is rejected, this shows that the Current Ratio has no significant effect on Return on Asset. The results of the Debt to Asset Ratio hypothesis have a Tcount value > Ttable or (-1.223 < 2.306). And the significant value is smaller than Sig. 0.05 or (0.261 > 0.05) then H₀₂ is accepted and H₁₂ is rejected, this shows that Debt to Asset Ratio has a significant negative effect on Return on Assets. And from the results of the F Test, the Fcount value is obtained > Ftable or (17.112 > 4.47) and the significant value is smaller than Sig, or 0.05 or (0.002 < 0.05) then H₀₃ is rejected and H₁₃ is accepted, this shows that simultaneously Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return on Assets.

Keywords : Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014- 2023 Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Current Ratio dan Debt to Asset Ratio, sedangkan variabel terikat yaitu Return on Asset. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis berupa regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Sampel yang digunakan adalah hasil Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh hasil Current Ratio memiliki nilai Thitung < Tabel atau (0.819 < 2.306) dan nilai signifikan lebih kecil dari Sig. 0,05 atau (0.440 > 0,05) maka H₀₁ diterima dan H₁₁ ditolak, hal ini menunjukkan Current Ratio terdapat tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hasil hipotesis Debt to Asset Ratio memiliki nilai Thitung > Ttabel atau (- 1.223 < 2.306). Dan nilai signifikan lebih kecil dari Sig. 0,05 atau (0,261 > 0,05) maka H₀₂ diterima dan H₁₂ ditolak, hal ini menunjukkan Debt to Asset Ratio terdapat pengaruh negatif

yang signifikan terhadap Return on Asset. Dan dari hasil Uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau (17.112 > 4.47) dan nilai signifikan lebih kecil dari Sig, atau 0,05 atau (0,002 < 0,05) maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara silmutan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Asset , Terhadap Return On Asset.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian berkembang dengan sangat pesat, dimana sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis. Salah satu tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk mencapai tujuannya perusahaan yang diharuskan mempunyai kinerja keuangan dengan sangat baik dan sehat, serta dapat meminimalisir kerugian yang akan terjadi pada periode berjalan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik. Dengan memiliki laba yang maksimal, maka perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan mampu untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. PT. Fast Food Indonesia Tbk merupakan Fast Food Indonesia atau yang lebih dikenal dengan KFC Indonesia merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang ritel makanan cepat saji.

Wabah Covid-19 mulai menyebar pada tahun 2019 dan pertama kali terdapat di pasar Wuhan, China. Untuk menghadapi dampak Covid-19 pada sektor keuangan, pemerintah telah menerapkan berbagai langkah kebijakan termasuk kebijakan moneter Saparinda (2021). Selain kinerja dalam hal pembiayaan atau penyaluran dana kepada masyarakat, krisis yang di sebabkan oleh covid-19 juga menyebabkan penurunan profitabilitas bank konvensional. (Pratomo & Ramdani, 2021). Pandemi Covid 19 membawa dampak signifikan terhadap industri makanan cepat saji, termasuk PT Fast Food Indonesia, pembatasan sosial dan penurunam aktivitas ekonomi menyebabkan penurunan pengunjung ke restoran fisik memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan meningkatkan layanan pesan antar dan penjualan melalui platform online. Hal ini juga mengakibatkan perubahan dalam strategi keuangan

dan operasional untuk menjaga stabilitas perusahaan selama masa krisis.

Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian tentang CR, DAR, banyak penelitian lebih fokus pada analisis keuangan umum tanpa melihat pengaruh spesifik dari CR, DAR terhadap ROA di industri makanan cepat saji, penelitian yang menggabungkan variable-variable ini untuk menganalisis kinerja PT Fast Food Indonesia bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam. Jenis makanan siap saji yang paling sering dikonsumsi oleh konsumen adalah fried chicken, burger, french fries. PT Fast Food Indonesia Tbk adalah perusahaan memiliki merek KFC di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1978 oleh keluarga Galel. Meskipun pandemi sedang berlangsung, PT Fast Food Indonesia Tbk melakukan pengembangan dengan membuka cabang-cabang baru di Indonesia, mereka yakin akan dapat bertahan dan berhasil. PT Fast Food Indonesia Tbk telah mengoperasikan 727 cabang di seluruh Indonesia yang tersebar di 169 kota/wilayah, dengan layanan drive thru yang tersedia di sebagian besar cabang KFC. Perusahaan ini akan terus mengembangkan jaringannya dengan membuka cabang-cabang baru di Indonesia.

Dalam proses untuk mencapai tujuan, setiap organisasi perusahaan selalu dihadapkan pada hambatan dan kendala, baik kendala teknis maupun operasional. Hambatan atau kendala tersebut merupakan sebuah konsekuensi logis yang akan dihadapi sebuah organisasi ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan. Semua hal yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan kita kenal sebagai risiko. Setiap usaha bisnis atau pendirian perusahaan, haruslah mengukur potensi risikonya terlebih dahulu. Pihak manajemen harus mempunyai kesadaran yang baik tentang memahami risiko sebagai suatu bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk mengoptimalkan

keuntungan, yang mana kesadaran inilah yang semakin dikemukakan di dalam dunia bisnis, tidak terkecuali pada lembaga keuangan guna meminimalkan kerugian dan meningkatkan keuntungan.

Kondisi keuangan sebuah perusahaan bisa diketahui melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, setiap perusahaan sering menghadapi tantangan dan hambatan baik dalam hal teknis maupun operasional. Hambatan atau kendala tersebut merupakan sebuah konsekuensi yang akan dihadapi sebuah organisasi ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan, Semua faktor yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan disebut sebagai risiko.

Dalam melakukan analisis dan evaluasi terhadap kondisi keuangan sebuah perusahaan Dibutuhkan sebuah metode analisis berupa indikator keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik atau buruknya. Apabila rasio ini dibandingkan dengan standar komparatif yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan, maka laporan keuangan harus dianalisis untuk mengevaluasi kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai performa keuangan selama periode tertentu, Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan, Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan tersebut, manajemen dapat melakukan perbaikan atau kompensasi untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan atau meningkatkan kekuatannya, yang dapat menjadi modal tambahan di masa mendatang. Penilaian kinerja manajerial dilakukan berdasarkan analisis terhadap kelemahan dan keunggulan yang dimiliki oleh manajer tersebut.

Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan membandingkan Debt to Asset Rasio (DAR); rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Informasi ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi suatu perusahaan sebagai kemampuan dalam memperoleh keuntungan prospek perusahaan di masa depan. Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan Return On Assets (ROA) yang

menggambarkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Pada penelitian ini penulis menunjuk perusahaan PT.Fast Food Indonesia Tbk data keuangan mengalami kenaikan dan dan penurunan setiap tahunnya.dan di tahun terakhir laba bersih PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dan di terakhir laba bersih PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk, hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan di uji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Current Asset (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) dari tahun 2014 sampai dengan 2023.

Tabel 1.1

Current Ratio (CR)

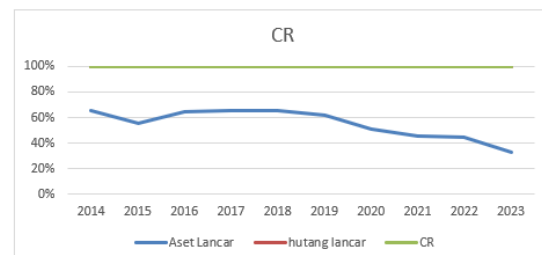
Nilai Aset Lancar dan Hutang Lancar Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Periode 2014-2023		
Tahun	Aset Lancar	Hutang lancar
2014	939.719.765	499.173.655
2015	996.744.541	789.861.980
2016	1.210.852.255	675.247.317
2017	1.256.248.188	664.008.702
2018	1.361.078.180	714.498.002
2019	1.412.304.520	856.737.178
2020	1.563.156.689	1.480.239.065
2021	1.178.139.902	1.400.609.966
2022	1.272.159.970	1.606.887.945
2023	947.542.386	1.971.043.945

Sumber : Laporan Tahunan 2014-2023

Gambar 1.1

Grafik Current Ratio Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Berdasarkan tabel dan grafik gamabr 1.1 diatas menunjukkan Current Ratio (CR) Pada PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Dapat di kategorikan baik, bisa di lihat pada tahun 2018 nilai tertinggi yaitu sebesar 190,49% Sedangkan, tahun 2023 mwngalami dengan nilai terendah yaitu sebesar 48,07%. Tinggi nya aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio likuiditas, atau yang sering dikenal sebagai rasio lancar (CR), adalah salah satu rasio yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. CR digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai CR, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Sehingga kondisi ini bisa berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.2

Debt to Asset Ratio (DAR)

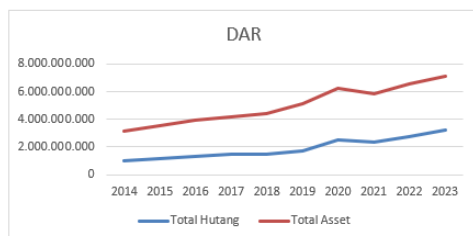
Nilai Aset Lancar dan Hutang Lancar Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Periode 2014-2023		
Tahun	Total Hutang (Disajikan dalam rupiah)	Total Asset (Disajikan Dalam Rupiah)
2014	969.470.123	2.162.633.810
2015	1.195.619.040	2.310.536.370
2016	1.354.608.586	2.577.819.573
2017	1.455.851.579	2.749.422.391
2018	1.449.199.580	2.989.693.223
2019	1.745.112.819	3.404.685.424
2020	2.480.315.459	3.726.999.660
2021	2.383.578.094	3.501.061.386
2022	2.761.382.295	3.822.405.039
2023	3.186.666.815	3.910.544.291

Sumber : Laporan Tahun 2014-2023

Gambar 1.2

Grafik Debt to Asset Ratio Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Berdasarkan tabel dan grafik gamabr 1.2 diatas menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023 selalu mengalami perubahan setaip tahunnya.

Dapat dikategorikan baik, bisa dilihat pada tahun 2023 nilai tertinggi nya yaitu 81,49% Sedangkan, tahun 2014 mengalami nilai terendah sebesar 44,83%. Rendahnya Total Hutang dari Total Modal sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pajang yang segera jatuh tempo

Tabel 1.3

Return On Asset Ratio (ROA)

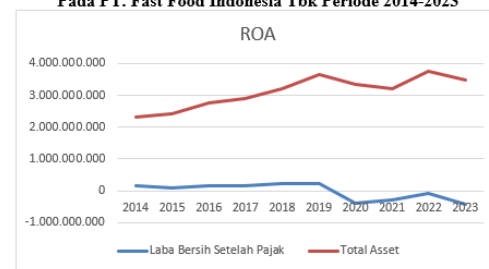
Nilai Aset Lancar dan Hutang Lancar Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Periode 2014-2023		
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Disajikan Dalam Rupiah)	Total Asset (Disajikan Dalam Rupiah)
2014	152.046.069	2.162.633.810
2015	105.023.728	2.310.536.370
2016	172.605.540	2.577.819.573
2017	166.998.578	2.749.422.391
2018	212.011.156	2.989.693.223
2019	241.547.936	3.404.685.424
2020	-377.184.702	3.726.999.660
2021	-300.609.572	3.501.061.386
2022	-77.447.669	3.822.405.039
2023	-418.212.411	3.910.544.291

Sumber : laporan Tahunan 2014-2023

Gambar 1.3

Grafik Return On Asset Ratio Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2014-2023



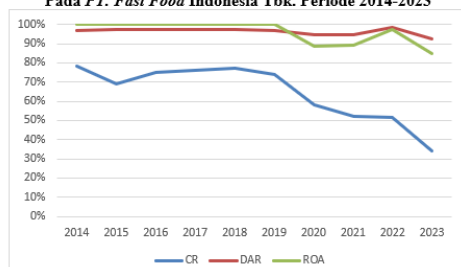
Berdasarkan Hail dari gambar 1.3 diatas menunjukkan PT Fast Food Indonesia Tbk 2014-2023 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Dapat dikategorikan di tahun 2018-2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 7.10% dan 7.10%. Rendahnya laba bersih dari total asset sehingga perusahaan perputan aktiva tidak lancar.profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Return On Asset termasuk salah satu rasio tersebut

Tabel 1.4
 Current Ratio (CR) dan Debt to Asset (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)
 Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2014-2023

Tahun	CR	DAR	ROA
2014	188,3%	44,8%	7,00%
2015	126,2%	51,7%	4,50%
2016	179,3%	52,5%	6,70%
2017	189,2%	53,0%	6,10%
2018	190,5%	48,5%	7,10%
2019	164,8%	51,3%	7,10%
2020	105,6%	66,5%	-10,10%
2021	84,1%	68,1%	-8,60%
2022	79,2%	77,2%	-2,00%
2023	48,1%	81,5%	-10,70%

Sumber: Laporan Tahunan 2014-2023

Grafik 1.4
 Current Ratio (CR) dan Debt to Asset (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)
 Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2014-2023



Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 di atas, pada periode 2014-2023 dari data tabel dan grafik di atas, menunjukkan bahwa nilai Current Ratio (CR) mengalami kenaikan pada tahun 2014 dengan nilai 188,26%, Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 126,19%, pada tahun 2016-2019 mengalami kenaikan fluktuasi sebesar 179,32%, 189,19% , 190,49% dan 164,85% Di tahun 2020-2024 mengalami penurunan kembali sebesar 105,60%, 84,12%, 79,17% dan 48,07%.

Berdasarkan tabel dan grafik 1.2 di atas, pada periode 2014-2023 dari data tabel dan grafik di atas, menunjukkan bahwa nilai Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan nilai 44,83%, Namun pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan sebesar 51,75%, 52,55% ,dan 52,95% pada tahun 2018 mengalami penurunan fluktuasi sebesar 48,47%, Di tahun 2019-2024 mengalami kenaikan kembali sebesar 51,26%, 66,55%, 68,08%, 72,24%, dan 81,49%.

Berdasarkan tabel dan grafik 1.3 di atas, pada periode 2014-2023 dari data tabel dan grafik di atas, menunjukkan bahwa nilai Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2014 dengan nilai 7,03%, Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,55%, pada tahun 2016-2019 mengalami penuruna dan kenaikan dan

sebesar 6,70%, 7,09%, 7,09%, dan -10,12%, pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan fluktuasi sebesar -8,59%, -2,03%, dan -10,69%.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifi Afiyanti Tripuspitorini, Hasbi Assidiki Mauludd, dan Wika Hasna Asyifa (2022) “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman” Hasil Hipotesis menunjukkan bahwa CR yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA dan signifikan karena nilai probabilitas CR sebesar 0,0002 berarti $< 0,05$. Koefisien CR bernilai positif, sedangkan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. DAR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas DAR yaitu sebesar 0,3531 berarti $> 0,05$.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Sutiman dan Supatmin ISSN:2746-6841, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4.4, No.4 (2021) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Terhadap Return On Asset Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2009-2019 Current ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets, debt to Asset berpengaruh positif terhadap Return On Asset

Cindy Febrianti dan Sri Suartini ISSN : 2597-5234, COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume 4 Nomor 2, Juni 2021 (Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia) 5234 Pengaruh Current Ratio (cr) dan Debt to Asset Ratio (dar) Terhadap Return On Asset (roa) Current Ratio (CR)berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Ananda Dwi Maharani, dan Widya Intan Sari, JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation, Vol. 2, No. 1, Januari 2024, ISSN : 2985-4768 Halaman : 468-477 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Petrosea TBK Periode 2011-2022 Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) dengan nilai thitung-4,156> ttabel 2,262 dan nilai

signifikan dari CR adalah $0,002 < 0,05$ menunjukkan hasil bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pada Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial menunjukkan nilai thitung $0,485 < \text{ttabel } 2,262$ dan nilai signifikan dari DAR adalah $0,639 > 0,05$ menunjukkan hasil bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Endang Puji Astutik dan Ammelia Novita Anggeraeny ISSN : 2581-2777 Vol.3 No.1 (2019) Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio(CR) Debt To Assset (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2008-2017 CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA baik secara parsial maupun bersama-sama

Shelby Virby, ISSN: 2622-3686 Vol.3, No.1 (2020) Hal. 111-122, Jurnal Semarak. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Electronic City Tbk Periode 2008-2017. menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dimana Thitung $< \text{Ttabel } (-2,167 < 2,306)$ Diperoleh signifikansi $0,067 > 0,05$ Sedangkan secara parsial Debt to Assets Ratio (DAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dimana Thitung $< \text{Ttabel } (-1,871 < 2,306)$ diperoleh signifikansi $0,103 > 0,05$

Fifi Afiyanti Triuspitorini, Hasbi Assidiki Mauluddi, Wika Hasna Asyifa, Jurnal Accounting Information System (AIMS) Volume 5No.1| Maret2022: 40-5, ISSN:2615-7381 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. CR dan DAR mempengaruhi ROA secara simultan dan signifikan.

Hade Chandra Batubara, Afifah Amirah dan Diana Dwi Astuti, Jurnal Keuangan Dan Bisnis (2020) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdapat di BEI Hasil penelitian ditemukan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap Retu

Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar (2019) Vol. 19 No.2, ISSN 1693-7597 Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan otomotif dan Komponen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover secara silmutan berpengaruh terhadap Return On Asset perusahaan Otomotif dan Komponenya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

Endang Puji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny (2019); Jurnal Sekuritas; Vol.3, No.1, September 2019 Hal. 97 – 111; ISSN (Online) : 2581-2777, ISSN (Print) : 2581-2696 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio memberikan pengaruh terhadap Return On Asset sebesar 58,5% sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara uji parsial (uji t) variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset berdasarkan hasil thitung $(3,139) > \text{ttabel } (2,306)$, dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset berdasarkan hasil thitung $(2,626) > \text{ttabel } (2,306)$, dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara uji simultan (uji f) diperoleh hasil Fhitung $(4,926) > \text{Ftabel } (4,74)$ dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset

Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman (2016) Jurnal Akuntansi dan Bisnis ISSN 2337-6112. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset Properti dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Hasil Penelitian menunjukkan bahwa CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	10	48	190	135.50	53.626
X2	10	45	81	59.02	12.124
Y	10	-11	7	.71	7.760
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 25

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT. Fast Food Indonesia Indonesia terdiri dari 10 tahun, pada Variabel Current Ratio memiliki nilai terendah sebesar 48 dan nilai tertinggi sebesar 190 dengan nilai rata-rata sebesar 135.50 dan Standard Deviation sebesar 53.626 Variabel Debt to Asset Ratio memiliki nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 81 dengan nilai rata-rata sebesar 59.02 dengan Standard Deviation sebesar 12.124 pada variabel Return On Asset memiliki nilai terendah adalah -11 dan nilai tertinggi 7 dengan nilai rata-rata sebesar 71 dan Standard Deviation sebesar 7.760

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)

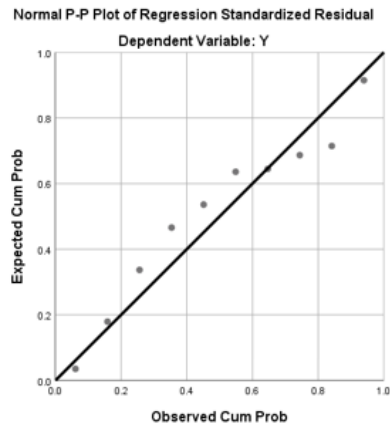
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19764650
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.160
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada table di atas, di peroleh nilai signifikan 0.200 > 0,050. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji Ini adalah normal. Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan garfik probability plot Dimana residual variable dapat dideteksi dengan melihat penyebaran

titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal. Dan hal ini sesuai dengan diagram penyebaran yang diolah dengan SPSS Versi 22 seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)



Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 25

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleranc e	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	14.356	25.653			.560	.593		
	X1	.054	.066	.371	.819	.440	.118	8.455	
	X2	-.354	.290	-.554	-1.223	.261	.118	8.455	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan di atas, hasil pengujian multikolinieritas pada table diatas dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF masing-masing variable bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki Tolerance sebesar 0.118 dan VIF 8.455 Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,118 > 0,1 dan nilai VIF 8.455 < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

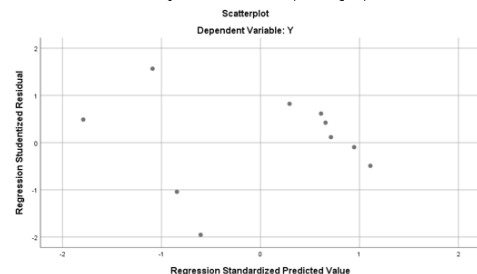
Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.356	25.653			.560	.593
	X1	.054	.066	.371	.819	.440	
	X2	-.354	.290	-.554	-1.223	.261	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai signifikan (sig) Current Ratio sebesar 0.440, Debt to Asset Ratio sebesar 0.261 maka dapat disimpulkan nilai signifikansi ketiga variabel tersebut > dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji Glejser pada variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi

Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 22

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa titik menyebar secara acak, tidak berbentuk pola tertentu dan tidak bertumpik pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Waston)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.782	3.626	2.013

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Durbin Waston sebesar 2.013. Nilai tersebut dibandingkan tabel Durbin Waston (DW) dengan jumlah data (n) sebesar 10, jumlah variabel independen (k) ada 2 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Didapat nilai dL = 0,6972 dan dU = 1,6413. Syarat dikatakan tidak terjadi autokorelasi

adalah nilai $dU < DW < 4 \cdot dU$. Hasil uji autokorelasi penelitian ini adalah $1,6413 < 2,013 < 2,3587$. Karena data tidak sesuai dengan kriteria, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini bersifat tidak terjadi autokorelasi

5) Analisis Regresi Linear

Tabel 4.11
 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.356	25.653		.560	.593
	X1	.054	.066	.371	.819	.440
	X2	-.354	.290	-.554	-1.223	.261

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : data yang diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25

Data persamaan regresi linier berikut diperoleh, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.10 di atas:

$$Y = 14.356 + (0.054 X1) + (-0.354 X2) + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda yang disebutkan sebelumnya diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Return On Asset (Y) adalah 14.356, menurut nilai konstanta (α) sebesar 14.356, variabel Current Ratio (X1) dan variabel Debt to Asset Ratio (X2) adalah 0 atau sama sekali tidak ada.
- Nilai koefisien Current Ratio (X1) adalah positif sebesar 0.054, yang menunjukkan bahwa Return On Asset (Y) telah menurun sebesar 0.054, sementara variabel independen lainnya tetap dan rasio lancar telah berubah 1%. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara rasio lancar dan harga saham: semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah harga saham.
- Nilai koefisien Debt to Asset Ratio (X2) adalah negatif sebesar -0.354 dan ditandai negatif, yang menunjukkan bahwa Return On Asset (Y) telah menurun sebesar -0.354 ketika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan rasio utang terhadap ekuitas berubah 1%. Rasio ekuitas negatif menunjukkan korelasi negatif

antara harga saham dan Debt to Asset Ratio semakin tinggi rasio ini, semakin rendah Return On Asset.

6) Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.13
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.782	3.626	2.013

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

Sumber : data yang diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R2 adalah sebesar 0,618 sehingga $KD = Adjusted R Square \times 100\% = 78.2\%$ sehingga Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (Y) sebesar 78.2%. Sedangkan sisanya 0,218 % (100% - 78.2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.14
 Hasil Uji-t (Secara Parsial) Current Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.356	25.653		.560	.593
	X1	.054	.066	.371	.819	.440
	X2	-.354	.290	-.554	-1.223	.261

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : data yang diolah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Hipotesis uji-t diuji pada taraf $\alpha=0,05$ (5%) dengan menggunakan rumus $t = [a; (df=n-k)] = [5\%; (df= 10-2)] = t (0,05; 8)$. Sebagai hasilnya, $t_{tabel} = 2,30600$ dibulatkan (2,306).

Tabel hasil uji-t yang disebutkan sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Current Ratio (X1) mendapat nilai *thitung* 0.819 dan *ttabel* 2,306 yang berarti $thitung < ttabel$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikansi 0,440 lebih tinggi dari nilai alpha (α), yaitu 0,05 ($0,440 > 0,05$), jadi H_0 tolak dan H_a diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2023, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan pada Return On Asset PT Fast Food Indonesia Tbk.

Debt to Asset Ratio (X2) mendapat *thitung* -1.223 dan *ttabel* 2,306 yang berarti $thitung < ttabel$ Oleh karena itu, H_0 di terima dan H_a ditolak, dan nilai signifikansi 0,434 lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05 ($0,261 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio utang tidak berpengaruh signifikan pada Return On Asset PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari 2014 hingga 2023.

Tabel 4.15 Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.929	2	224.964	17.112	.002 ^b
	Residual	92.024	7	13.146		
	Total	541.953	9			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1
 Sumber : Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 17.112 > F_{tabel} = 4,74$. Karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara CR dan DAR terhadap ROA

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- Current Ratio menunjukkan hasil signifikansi Nilai signifikansi $0,569 > 0,05$, dan nilai *thitung* lebih kecil dari nilai *ttabel* ($0,597 < 2,306$). Sehingga Current Ratio berpengaruh signifikan pada Return On Asset PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari 2014 hingga 2023.
- Debt to Asset Ratio menunjukkan hasil yang signifikan sebesar $0,434 > 0,05$, dan nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* ($-0,831 < 2,306$), ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas memiliki tidak pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023.
- Variabel independen (Current Ratio dan Debt to Asset Ratio) mempengaruhi Return On Asset pada PT Fast Food Indonesia Tbk. secara bersamaan selama periode 2014–2023. Hasil *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* ($8,031 > 4,74$), dan signifikansinya adalah $0,023 <$

$0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang disebut Adjusted R² adalah 0,563, atau sama dengan 56,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Rasio Current Rasio Debt to Asset Ratio mempengaruhi Return On Asset sebesar 56,3% secara bersamaan, sementara bagian yang tersisa, yang berjumlah ($100\% - 56,3\% = 43,7\%$), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini, atau variabel yang tidak dipakai pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, R.N.R. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Debt To Assset Ratio (Dar) Dan Capital Intervesity Ratio Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 14(2). 46-59.
- Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 10-19.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 4(2), 492-497.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 468-477.
- Manara, A., Harsi, R., Dkk. (2020). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return, Debt To Equity Ration Asset Pada Koperasi Di Kota Palembang Integritasi *Jurnal Manajemen Profesional (Umpro)*. 1(1), 27-37 Rswanto. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dab) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Mitra Investindo Theperiode

- 2010-2019. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- [8] Safitri, Devi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Indocement Tungal Prakarsa Тык Tangerang Selatan: Universitas Pamulang
- [9] Supardi, Herman, Dkk. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asser Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jiafe*, 2(2),16-27.
- [10] Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Deht To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indo Tambangraya Megak. Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(2), 90-101.
- [11] Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- [12] Them (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Gudang Garam Thk Periode 2010-2018. *Jurnal Sekuritas*, 3(3), 289-299.
- [13] Triuspitorini, F.A., Mauluddi, H.A., & Asyifa, W.H. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (Aims)*.